JURNAL ILMU KEBIDANAN
Vol.11 No.01 18 Februari 2021:16-20

p-ISSN 2088-9011
e-ISSN 2721-0839

PENATALAKSANAAN PIJAT OKETANI PADA BENDUNGAN ASI DI BPM ANA MARIA WAY KANAN TAHUN 2021

Oleh :
Dita Permatasari[1], Septi Ristiyan[2], Dita Selvia Aditia[2]

[1,2]Sekolah tinggi ilmu kesehatan Adila di kota Bandar Lampung
Email :Ditapermataamri@gmail.com[1]

ABSTRAK

Berdasarkan pra survei di BPM Ana Maria Way Kanan pada bulan Mei terdapat 3 ibu postpartum, dan setelah dilakukan kunjungan rumah pada hari ke tiga terdapat 1 ibu postpartum yang mengeluh payudaranya terasa bengkak. Setelah dilakukan pengkajian diketahui bahwa 1 orang ibu postpartum mengalami pembengkakan payudara diakibatkan karena kurangnya pemberian ASI secara adekuat dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet dan menimbulkan rasa nyeri pada saat bayi menyusu. Akibatnya Ibu tidak mau menyusui bayinya dan terjadi bendungan ASI. Mahasiswa bisa menerapkan asuhan kebidanan Ibu nifas pada ny. S umur 29 tahun dengan Bendungan ASI dengan Penatalaksanaan Pijat Oketani di pmb Ana Maria Way Kanan 2021. Laporan tugas akhir ini menggunakan jenis laporan case study (study penelaahan kasus) karena dalam laporan tugas akhir ini hanya meneliti suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yaitu terhadap NY. S dengan bendungan ASI dan di analisis secara mendalam dari segi yang berhubungan dengan Bendungan ASI. Asuhan Kebidanan pada Ny. S Umur 29 tahun 3 hari Postpartum telah di dapatkan hasil ibu merasa gejala Bendungan ASI Berkurang yaitu payudara sudah tidak bengkak dan pengeluran ASI sudah lancar setelah di berikan asuhan selama 3 hari.

Kata kunci:
Bendungan ASI, Ibu Postpartum, Pijat Oketani

JURNAL ILMU KEBIDANAN
Vol.11 No.01 18 Februari 2021:16-20

p-ISSN 2088-9011
e-ISSN 2721-0839

OCETANI MASSAGE MANAGEMENT ON BPM ANA MARIA BREAM DAM WAY RIGHT IN 2021

Abstracts

Based on the pre-survey at BPM Ana Maria Way Kanan in May, there were 3 postpartum mothers, and after a home visit on the third day there was 1 postpartum mother who complained that her breasts felt swollen. After the assessment, it was found that 1 postpartum mother experienced breast swelling due to lack of adequate breastfeeding which could result in blisters on the nipples and cause pain when the baby suckled. As a result, the mother does not want to breastfeed her baby and there is a dam of breast milk. Students can apply midwifery care for postpartum mothers to Mrs. S aged 29 with ASI Dam with Oketani Massage Management at PMB Ana Maria Way right in 2021. This final report uses the type of case study report (case study study) because in this final project report only examines a case consisting of a single unit, namely against NY. S with ASI dams and analyzed in depth in terms of aspects related to ASI dams. ***Conclusion:*** *Midwifery care for Mrs. S Age 29 years 3 days Postpartum has obtained the results of the mother feeling the symptoms of a reduced breast milk dam, namely the breast is no longer swollen and the milk ejection has been smooth after being given care for 3 days.*

Keyword:
Breastfeeding Dam, Postpartum Mother, Oketani Massage

JURNAL ILMU KEBIDANAN
Vol.11 No.01 18 Februari 2021:16-20
p-ISSN 2088-9011
e-ISSN 2721-0839

PENDAHULUAN

Masa nifas (puerpurium) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti sebelum hamil.Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan fisiologis yaitu perubahan fisik, involusi uterus, pengeluaran lochea, laktasi atau pengeluaran air susu ibu, perubahan system tubuh lainnya dan perubahan psikis. (Saifuddin, 2011).

Masalah yang sering menyertai pada masa nifas diantaranya infeksi nifas, septikemia, piemia, parametritis, peritonitis, salfingitis, sub involusi uterus, perdarahan nifas skunder, flegmasia alba dolens, nekrosis hipofisis lobus anterior postpartum, pembendungan air susu, mastitis, galaktokel dan kelainan putting susu (Mochtar, 2012).

Bendungan asi merupakan bendungan yang terjadi akibat peningkatan aliran vena dan limfe pada payudara dalam rangka mempersiapakn diiri untuk laktasi (menyusui). Hal ini disebabkan overdistensi dari saluran system laktasi (Saifuddin, 2011).

Menurut WHO terbaru pada tahun 2013 di Amerika Serikat presentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan ASI rata-rata mencapai 87,05% atau sebanyak 8242 ibu nifas dari 12.756 orang, pada tahun 2014 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 7198 orang dari 10.764 orang dan pada tahun 2015 terdapat ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6543 orang dari 9.862 orang. (WHO, 2015).

Menurut data ASEAN pada tahun 2013 disimpulkan bahwa presentase cakupan kasusu bendungan ASI pada ibu nifas tercatat 107.654 ibu nifas, pada tahun 2014 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 95.698 orang, serta pada tahun 2015 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 orang, dari hal ini disebabkan karena kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relative rendah. (Depkes RI, 2014).

Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2015 menyebutkan bahwa terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 35.985 atau (15,60%) ibu nifas, serta pada tahun 2015 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 77.231 atau (37, 12%) ibu nifas. (SDKI, 2015).

Pada wilayah provinsi Lampung tahun 2015, Dinas Kesehatan daerah setempat mengumpulkan data ibu nifas diantaranya adalah ibu nifas fisiologis sebanyak 3000, serta 445 ibu nifas mengalami bendungan ASI. (Diskesnas, 2015).

Kejadian bendungan ASI yang disebabkan oleh pengeluaran air susu yang tidak lancar, karena bayi tidak cukup sering menyusu pada ibunya. Gaangguan ini dapat menjadi lebih parah apabila ibu jarang menyusukan bayinya, akibatnya bayi tidak mendapatkan ASI secara ekslusif dan apabila tidak segera ditangani maka akan menyebabkan bendungan ASI pada payudara, pembendungan ASI dapat terjadi karena penyempitan duktus lacteferus atau oleh kelenjar-kelenjar tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada putting susu sehingga terjadinya pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe sehingga menyebabkan bendungan ASI

JURNAL ILMU KEBIDANAN
Vol.11 No.01 18 Februari 2021:16-20
p-ISSN 2088-9011
e-ISSN 2721-0839

dan rasa nyeri disertai dengan kenaikan suhu badan. (Rini, 2017)

Berdasarkan pra survei di BPM Ana Maria Way Kanan pada bulan Mei terdapat 3 ibu postpartum, dan setelah dilakukan kunjungan rumah pada hari ke tiga terdapat 1 ibu postpartum yang mengeluh payudaranya terasa bengkak. Setelah dilakukan pengkajian diketahui bahwa 1 orang ibu postpartum mengalami pembengkakan payudara diakibatkan karena kurangnya pemberian ASI secara adekuat dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet dan menimbulkan rasa nyeri pada saat bayi menyusu. Akibatnya Ibu tidak mau menyusui bayinya dan terjadi bendungan ASI.

METODE PENELITIAN

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah laporan deskriptif dengan pendekatan study kasus/case study (study penelaahan kasus), study kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk terkena suatu masalah misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat disuatu daerah, unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi terhadap suatu perlakuan atas pemaparan tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Laporam tugas akhir ini menggunakan laporan case study(study penelaahan kasus), karena dalam laporan tugas akhir ini hanya meneliti suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yaitu terhadap Ny. S dengan bendungan asi

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Rumah Ny. S, kampong tanjung kurung Kec. Kasui. Kab. Way Kanan yang dilaksanakan pada tanggal 18-20 mei 2021

HASIL

Asuhan Kebidanan pada Ny. S Umur 29 tahun 3 hari Postpartum telah di dapatkan hasil ibu merasa gejala Bendungan ASI Berkurang yaitu payudara sudah tidak bengkak dan pengeluran ASI sudah lancar setelah di berikan asuhan selama 3 hari.

PEMBAHASAN

Pada ibu Postpartum yang memiliki kasus Bendungan ASI, hal tersebut yang meningkatkan resiko terjadinya infeksi.

Peneliti telah melakukan anamnesa sehingga peneliti mengetahui Ny. S umur 29 tahun 3 hari Postpartum mengeluh Bendungan ASI.

Bendungan ASI adalah terkumpulnya ASI didalam payudara akibatpenyempitan duktus laktiferus atau kelenjar yang tidak dikosongkan dengansempurna pada saat menyusui bayi atau karena kelainan pada puting susu. Bendungan ASI adalah bendungan yang terjadi padakelenjar payudara oleh karena ekspansi dan tekanan dari produksi dan penampunganASI. Bendungan ASI terjadi pada hari ke 3-5 setelah persalinan.

Bendungan air susu dapat terjadi pada hari ke- 2 atau ke-3 ketika payudara telah memproduksi air susu. Bendungan disebabkan oleh pengeluaran air susu yang tidak lancar, karena bayi tidak

JURNAL ILMU KEBIDANAN
Vol.11 No.01 18 Februari 2021:16-20
p-ISSN 2088-9011
e-ISSN 2721-0839

cukup untuk menyusui, produksi meningkat, terlambat menyusukan, hubungan dengan bayi (bounding) kurang baik, dan dapat pula karena adanya pembantasan waktu menyusui. Salah satu penyebab bendungan ASI yaitu putting susu yang terbenam. .

Pijat Oketani merupakan salah satu tekhnik pijat payudara yang berfokus pada daerah areola dan putting susu ibu. Tekhnik pijat yang diciptakan oleh Sotomi Oketani, salah seorang bidan dari jepang, termasuk salah satu tekhnik pijat yang unik dan disebut sebagai *oketani lactation management*. Dengan melakukan pijat ini, hubungan antara ibu dan bayi menjadi slaing terkait satu sama lainnya secara fisik dan kondisi mental. pelaksanaan pijat oketani diselesaikan dalam waktu satu menit diulang selama 15-20 menit. (Kamila, dan Hermawati, 2019).

SIMPULAN

Evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. S umur 29 tahun P3A$_0$ 3 hari Postpartum dengan Bendungan ASI telah di dapatkan hasil ibu merasakan keluhan Bendungan ASI berkurang yaitu bengkak pada payudara sudah berkurang dan ASI sudah keluar setelah di berikan asuhan selama 3 hari dalam laporan tugas akhir ini penulis telah mampu melakukan pendokumentasian asuahan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. S umur 29 tahun P3A$_0$ 3 hari postpartum dengan Bendungan ASI telah didapatkan hasil dokumentasi yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, V. N. L dan Sunarsih, T. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas.* Yogyakarta:Salemba Medika

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*

Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, (2015).*Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung.*

Kamila, L dan Hermawati, E. (2019).*Buku Ajar Bidan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Trans Info Media.

Manuaba.I.A.C, Manuaba.I.B.G.F, Manuaba.I.B.G.(2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan, dan Kb Untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta:ECG

Notoadmojo, Soekidjo. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Penerbit Renika Cipta

Pratiwi, A. (2019). *Buku Ajar Keterampilan Dasar Kebidanan*. Yogyakarta:Salemba Medika

Rini, S. dan Kumala, F. (2017). *Panduan Asuhan Nifas dan Evidance Based Practice.*Yogyakarta: Penerbit Deepublish

Saifuddin, Abdul Bari, (2011). *Paduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta:Bina Pustaka

Sarwono.(2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka

Suevey Demografi Kesehatan Indonesia. (2015). Data Kesehatan Indonesia.

World Health Organization. (2015).